

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU
DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER ANAK USIA
DINI DI SPS AL-WAFAA GUMINGSIR LANGKAP**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

LAILATUL MAGHFIROH
NIM. 2417056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU
DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER ANAK USIA
DINI DI SPS AL-WAFAA GUMINGSIR LANGKAP**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

LAILATUL MAGHFIROH
NIM. 2417056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LAILATUL MAGHFIROH

NIM : 2417056

Judul Skripsi : “IMPLEMENTASI KOMPETENSI

KEPRIBADIAN GURU DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER ANAK
USIA DINI DI SPS AL-WAFAA
GUMINGSIR LANGKAP”

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Laiatul Maghfiroh

NIM. 2417056

Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
Nambangari RT. 03 RW. 02 Desa Kendalrejo
Kec. Petarukan Pemasang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. LAILATUL MAGHFIROH

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PIAUD
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **LAILATUL MAGHFIROH**
NIM : **2417056**
Program Studi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**
Judul : **IMPLEMENTASI KOMPETENSI KEPERIBADIAN
GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER
ANAK USIA DINI DI SPS AL-WAFAA GUMINGSIR
LANGKAP**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 20 Februari 2024
Pembimbing



Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 198606222018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kabupaten Pekalongan
Website: fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : **LAILATUL MAGHFIROH**
NIM : **2417056**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI SPS AL-WAFAA GUMINGSIR LANGKAP**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Triana Indrawati, M.A
NIP. 198707142015032004

Penguji II

Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 198907282018032009

Pekalongan, 25 Juni 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001



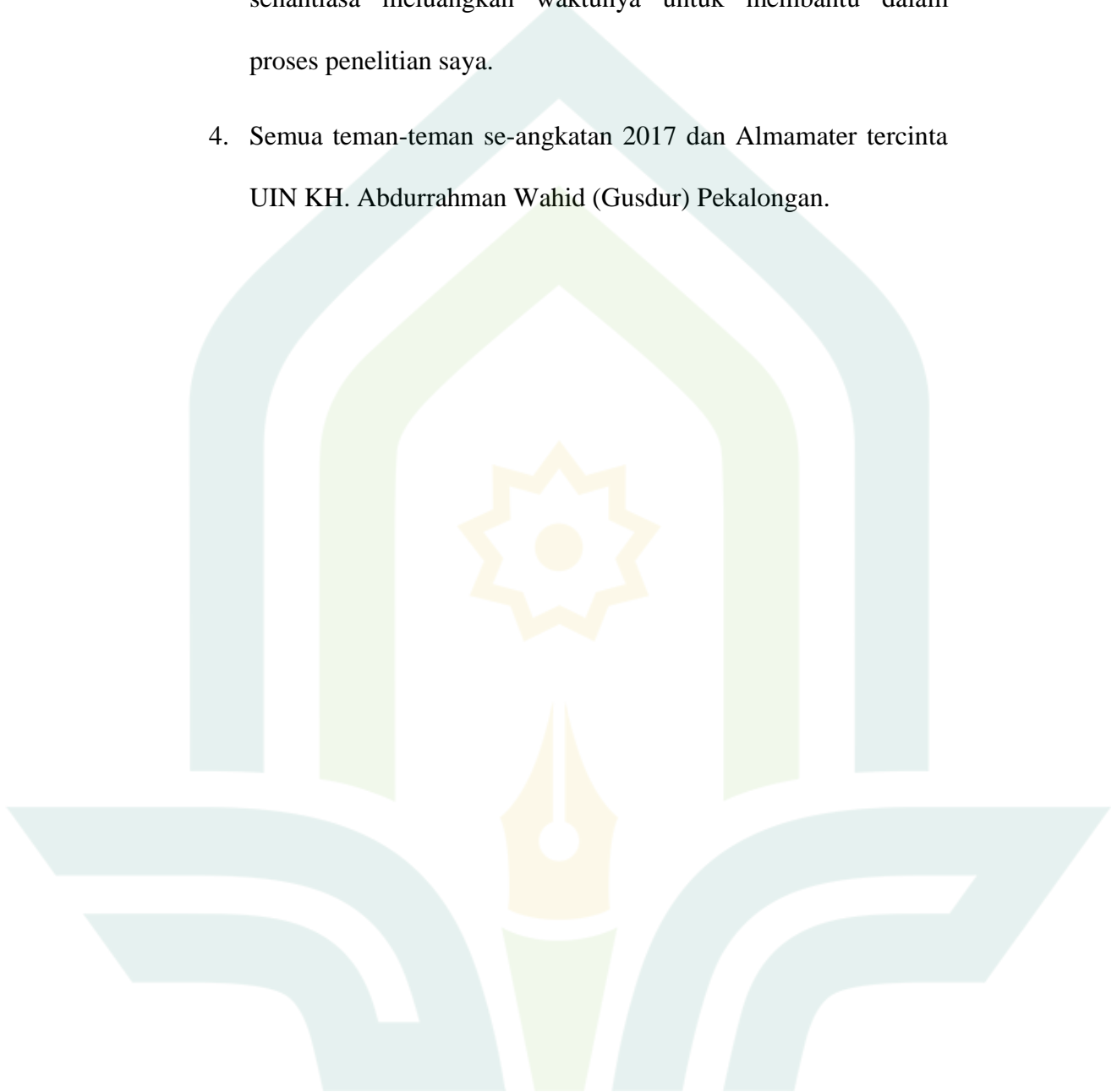
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada nabi Agung Muhammad SAW, Keluarganya, Sahabat dan Pengikutnya.

Dengan dukungan do'a, semangat serta dukungan lain yang tiada batasnya, maka dengan ini sebagai salah satu rasa syukur penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Afrudin dan Ibu Sulawati yang telah membesarkan saya, senantiasa berdo'a untuk kesuksesan saya dalam menempuh studi serta semangat yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Seluruh dosen UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang telah memberikan ilmu kepada penulis. Terkhusus kepada wali dosen saya ibu Ningsih Fadhillah, M. Pd yang mendampingi saya selama dalam masa perkuliahan dan terimakasih kepada dosen pembimbing Skripsi saya Bapak Mohammad Irsyad M. Pd, I yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama proses skripsi berlangsung.

3. Kepala dan Guru SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses penelitian saya.
4. Semua teman-teman se-angkatan 2017 dan Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid (Gusdur) Pekalongan.



MOTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

(Q.S. Luqman: 13).

ABSTRAK

Maghfiroh, Lailatul. 2024. Implementasi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini Di Sps Al-Wafaa Gumingsir Langkap. Dosen Pembimbing: Mohammad Irsyad, M.Pd.I.

Kata Kunci : Kompetensi kepribadian guru, pendidikan karakter, anak usia dini

Kompetensi yang harus dikuasai pendidik adalah kompetensi kepribadian, kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang paling mendasar, kompetensi yang abstrak dan hanya dilihat dari perilaku. Kompetensi kepribadian guru perlu di implementasikan oleh pendidik dalam lingkup pendidikan untuk mengembangkan karakter anak usia dini.

Rumusan masalah penelitian ini: bagaimana implementasi kompetensi kepribadian guru dalam mengembangkan karakter anak usia dini di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap; dan apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kompetensi kepribadian guru untuk mengembangkan karakter anak usia dini di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kompetensi kepribadian guru dalam mengembangkan karakter anak usia dini di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap dan faktor pendukung serta penghambat yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kompetensi kepribadian guru untuk mengembangkan karakter anak usia dini di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yakni pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan: Implementasi kompetensi kepribadian guru di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap menunjukkan komitmen dan keberhasilan guru dalam membentuk karakter anak-anak. Pendekatan yang mencakup nilai-nilai positif, kepedulian, profesionalisme, dan integritas menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan holistik siswa. Langkah-

langkah yang diambil oleh guru di SPS Al-Wafaa memberikan fondasi yang kokoh untuk pengembangan karakter anak usia dini yang berkelanjutan. Problematika dan solusi yang dihadapi guru di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap menunjukkan upaya konkret dalam mengatasi problematika dan meningkatkan implementasi kompetensi kepribadian. Solusi yang diterapkan, seperti memberikan hukuman, melibatkan orang tua, pendekatan personal dengan siswa, dan kolaborasi antar guru, menunjukkan komitmen mereka untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan mendukung pembentukan karakter siswa. Dengan demikian, pendekatan ini dapat dianggap sebagai langkah-langkah yang efektif dalam menghadapi dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh guru di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini Di Sps Al-Wafaa Gumingsir Langkap”. Dalam prosesnya ada hambatan dan halangan, berkat pertolongan-Nya hambatan dan halangan tersebut dapat terlewati sehingga terselesaikanlah skripsi ini. Shalawat serta salam sehingga tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak hambatan, bimbingan dan dorongan berbagai pihak yang terkait. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Ibu Triana Indrawati, S. Psi., M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I. selaku Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing sampai terselesaikannya skripsi.
5. Ibu Ningsih Fadhillah, M.Pd. selaku Dosen Wali Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
6. Kepada perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literasi skripsi ini.
7. Segenap dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mengajar selama perkuliahan.
8. Kepala dan guru SPS Al-Wafaa yang berkenan meluangkan waktu dan mendukung terselenggaranya penelitian ini.
9. Kedua orangtua serta keluarga atas doa dan dukungannya. .
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik mereka diterima Allah SWT, dan dicatat sebagai amalan terbaik. Akhirnya dengan penuh kerendahan hati

penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan penelitian berikutnya. Harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 12 Desember 2023

Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
1. Pendekatan Penelitian	8
2. Jenis Penelitian	8

3. Sumber Data	9
4. Teknik Pengumpulan Data	9
5. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Kompetensi Kepribadian Guru	14
2. Karakter Anak Usia Dini	18
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III HASIL PENELITIAN.....	30
A. Profil Lembaga	30
B. Implementasi Kompetensi Kepribadian Guru dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini di SPS Al- Wafaa Gumingsir Langkap.....	35
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengimplementasikan Kompetensi Kepribadian untuk Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini di SPS Al- Wafaa Gumingsir Langkap.....	48

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN 52

A. Analisis Implementasi Kompetensi Kepribadian Guru dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap 52

B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengimplementasikan Kompetensi Kepribadian untuk Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap 68

BAB V PENUTUP 72

A. Kesimpulan 72

B. Saran..... 74

DAFTAR PUSTAKA

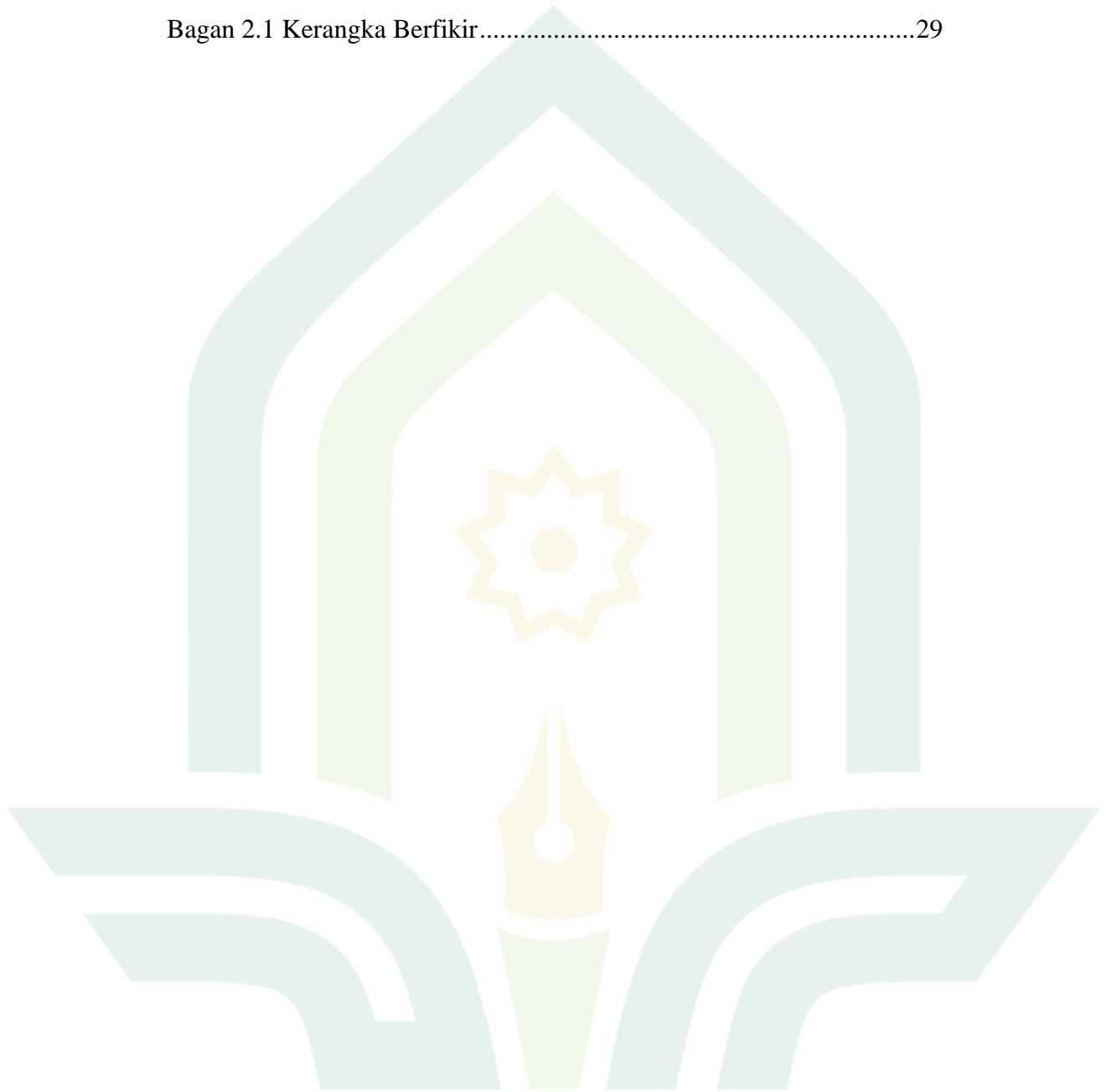
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai Karakter Menurut Kemendikbud.....	23
Tabel 3.1 Data Kepegawaian.....	31
Tabel 3.2 Data Jumlah Peserta Didik Tahun 2022/2023	32
Tabel 3.3 Data Peserta Didik Kelas Shofa B.....	32
Tabel 3.4 Data Keadaan Ruang SPS Al-Wafaa.....	34
Tabel 3.5 Data Sarana SPS Al-Wafaa	34
Tabel 3.6 Data Alat Permainan Edukatif SPS Al-Wafaa	35
Tabel 3.7 Data APE Luar SPS Al-Wafaa.....	35

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	29
----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena kita hidup di era yang terus berkembang dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menuntut manusia untuk selalu beradaptasi dengan perkembangan zaman, yang sering kali menciptakan persaingan yang ketat dalam upaya meningkatkan mutu diri. Untuk menciptakan individu yang berkualitas, pendidikan memainkan peran kunci. Pendidikan anak usia dini merupakan upaya penting dalam merangsang, membimbing, mengasuh, dan memberikan pengalaman belajar yang dapat membentuk kemampuan dan keterampilan anak. Guru memiliki peran sentral dalam menjalankan tugas-tugas tersebut.

Guru memiliki status sebagai tenaga profesional di berbagai tingkat pendidikan, termasuk pendidikan dasar, menengah, dan anak usia dini, baik dalam jalur formal maupun non formal, yang diatur sesuai dengan peraturan yang berlaku.¹ Kedudukan guru sebagai tenaga profesional, sebagaimana yang dijelaskan dalam Pasal 2 ayat (1), bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat guru serta memperkuat peran mereka sebagai fasilitator pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat nasional. Terlebih lagi kedudukan seorang guru anak usia dini sangat diperhatikan terutama pada aspek kepribadiannya, seperti sikap guru dalam menghargai dan menyayangi peserta didik, mampu berkomunikasi yang baik, jujur, disiplin, bertanggung jawab, adil, tegas,

¹Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 52.

memiliki etos kerja yang tinggi dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan bersama.²

Peran guru kelas seringkali dianggap sebagai bagian yang paling vital dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul di lingkungan kelas. Saat terjadi masalah di kelas atau di sekolah, guru berfungsi sebagai penghubung antara siswa dan situasi yang terjadi. Karena perannya yang sangat penting, diharapkan guru mampu melaksanakan tugas dan perannya dengan sebaik-baiknya. Guru harus memiliki kemampuan untuk memberikan pendidikan yang sesuai agar siswa dapat berkembang dalam segala aspek perkembangan dan pertumbuhan dengan baik. Untuk menjalankan tanggung jawab ini, guru perlu memiliki sejumlah kompetensi yang dibutuhkan.

Kompetensi seorang guru merujuk pada kemampuan untuk menjalankan perannya dalam mendidik serta mengajar, yang mencakup sikap, keterampilan, dan penghargaan yang dibutuhkan untuk mendukung proses keberhasilan pembelajaran. Kualitas seorang guru tercermin dari kompetensi yang dimilikinya. Oleh karenanya, tujuan pendidikan nasional diharapkan dapat tercapai melalui kompetensi yang dikuasai oleh guru.

Menurut ketentuan yang tercantum dalam Pasal 10 Ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kualifikasi yang wajib dimiliki oleh seorang guru termasuk kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pelatihan pendidikan khusus.³ Dalam konteks ini, peneliti akan memusatkan perhatian pada pembahasan mengenai kompetensi kepribadian saja.

²Inom Nasution, *Kompetensi Kepribadian Guru PAUD dan Upaya Pengembangannya*, (Medan: Perdana Publishing, 2019), hlm. 70.

³Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*, hal. 1.

Chaerul Rochman menyatakan bahwa kompetensi kepribadian memiliki dampak yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara individual. Selain itu, kompetensi ini juga memiliki peran yang krusial dalam membentuk kepribadian anak-anak sebagai langkah awal untuk menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memajukan bangsa dan negara.⁴ Diharapkan bahwa pendidik yang memiliki kompetensi kepribadian yang unggul dapat berperan sebagai tokoh utama dalam memajukan moralitas peserta didik. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk pertama-tama meningkatkan kualitas moral mereka sendiri. Dengan demikian, diharapkan pendidik akan menunjukkan standar moral yang tinggi kepada peserta didik dan menjadi contoh yang sesuai dalam mengajar serta membimbing moralitas peserta didik.

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti tentang kompetensi kepribadian guru PAUD. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lisma Yunita dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pengembangan Karakter Anak Usia Dini di TK Masjid Agung Kalianda Lampung Selatan”. Penelitian ini merupakan jenis deskriptif kualitatif yang menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Analisis deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data actual dan menggambarkan kondisi sesungguhnya, serta memanfaatkan teori yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kualifikasi personalitas dalam pengembangan karakter anak usia dini di TK Masjid Agung Kalianda Lampung Selatan telah baik,

⁴Chaerul rochman, *Pengembangan Kompetensi Kperibadian Guru*, (Bandung :nuansa 2016), hal.34

di mana guru telah menerapkan semua aspek kompetensi melalui keteladanan untuk mengembangkan karakter anak. Penelitian ini menyoroti kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan. Fokus nilai karakter dalam penelitian ini adalah religius, disiplin, tanggung jawab, dan peduli sosial, sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada nilai karakter religius, disiplin, mandiri, kreatif, dan percaya diri.⁵

Kedua, penelitian lain yang dilakukan oleh Siti Umaroh dalam skripsi berjudul "Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah di RA Nurul Huda Subang Lampung Selatan" juga merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan analisis data dilakukan secara kualitatif melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan karakter anak di sekolah harus dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan guru, serta melalui budaya sekolah yang melibatkan semua pihak, baik di sekolah maupun di rumah, termasuk orang tua. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah fokus pada implementasi kepribadian guru, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada budaya sekolah sebagai sarana pembentukan karakter anak.⁶

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Mustati'umniyyati dalam skripsi berjudul "Pembentukan

⁵Lisma Yunita, *"Implementasi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini di TK Masjid Agung Kalianda Lampung Selatan"* (Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung 2019)

⁶Siti Umaroh *"Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah di RA Nurul Huda Suban Lampung Selatan"*, (Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung 2018)

Karakter Siswa Melalui Kompetensi Kepribadian Guru PAI di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung” menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan analisis data yang bersifat deskriptif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa dapat tercapai melalui kompetensi kepribadian guru yang sesuai dengan aspek kompetensi kepribadian guru PAI di SMP tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kompetensi kepribadian guru dapat membantu mengembangkan karakter anak usia dini di Sekolah Pendidikan Siswa (SPS).⁷

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Agus Wandu melakukan penelitian dengan judul "Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru dalam Upaya Pengembangan Moral Peserta Didik di SDN 6 Kalosi Kabupaten Sidrap". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berupa deskriptif. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan analisis yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan moral di SD tersebut. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa kompetensi kepribadian guru dapat membantu mengembangkan karakter anak usia dini di Sekolah Pendidikan Siswa (SPS).⁸

⁷Mustati'umniyyati, "*Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kompetensi Kepribadian Guru PAI Di SMPN 1 Sumber Gempol Tulung Agung*" (Skripsi Pendidikan Agama Islam, IAIN Tulung Agung, 2017).

⁸Agus Wandu, "*Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Upaya Pengembangan Moral Peserta Didik Di SDN 6 Kalosi Kabupaten Sidrap*" (Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Alauddin Makasar 2017).

Apabila tolak ukur perilaku kehidupan umat Islam adalah perilaku Rasulullah, maka akhlak adalah esensi pokok dari ajaran Islam. Pemberian pendidikan akhlak sangat penting artinya bagi pembentukan sikap dan tingkah laku anak, agar menjadi anak yang baik dan bermoral. Pelaksanaan pendidikan karakter di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap perlu diteliti, karena sebagai PAUD yang melakukan pembinaan dan penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam proses pendidikan karakter anak usia dini dalam upaya menanamkan nilai-nilai kebaikan.

Penelitian yang akan saya lakukan bukanlah kelanjutan dari penelitian sebelumnya. penulis tertarik untuk lebih mendalami dan membahas kompetensi kepribadian guru PAUD dalam membentuk karakter anak usia dini. Selain itu, tujuan penulis juga adalah untuk meningkatkan semangat dan motivasi pribadi dalam melakukan penelitian. Dengan pertimbangan tersebut, penulis memilih untuk meneliti masalah tersebut dan merumuskannya sebagai judul skripsi : “Implementasi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap”. Hal ini di dasarkan karena kebutuhan pendidikan karakter pada anak perlu ditanamkan sejak dini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah disusun untuk membantu dalam mencari jawaban. Berikut adalah rumusan masalahnya:

1. Bagaimana implementasi kompetensi kepribadian guru dalam mengembangkan karakter anak usia dini di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kompetensi kepribadian untuk mengembangkan karakter anak usia dini di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman atau solusi terhadap rumusan masalah yang telah diajukan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi kompetensi kepribadian guru dalam mengembangkan karakter anak usia dini di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kompetensi kepribadian untuk mengembangkan karakter anak usia dini di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap.

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Dimaksudkan dapat membagikan pengalaman dan pemahaman peneliti tentang kualifikasi kepribadian yang diperlukan oleh seorang guru untuk membantu mengembangkan kepribadian anak usia dini di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap.

2. Pendidik

Dimaksudkan agar dapat digunakan sebagai panduan yang dapat diterapkan oleh pendidik dan calon pendidik untuk mempersiapkan diri menjadi contoh yang baik bagi murid-murid mereka.

3. Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap agar dalam mengembangkan karakter anak dapat

ditingkatkan.

4. Masyarakat

Pedoman untuk mengasuh anak usia dini dan mempersiapkan diri sendiri menghadapi perubahan dalam pendidikan pada era saat ini.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena dalam konteks sosial secara alami melalui interaksi komunikasi yang intens antara peneliti dan objek yang diteliti.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena beberapa alasan, termasuk kemudahan dalam menjelaskan realitas yang ada, Kemampuan teknik ini untuk langsung memfasilitasi interaksi antara penyelidik dan peserta penelitian, serta adaptasi yang fleksibel terhadap beragam nilai yang mungkin muncul.

Penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan aspek-aspek berkualitas atau ciri-ciri dari pengaruh sosial yang tidak dapat diterangkan, diukur, atau dijelaskan secara kuantitatif.⁹ Metode penelitian ini melibatkan pengumpulan data, interpretasi data, dan penyajian hasil dalam bentuk kalimat verbal daripada menggunakan simbol atau angka.

2. Jenis Penelitian

Penelitian dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode

⁹Lexy J. Moeloeng, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

deskriptif ini melibatkan pencarian fakta dan interpretasi yang akurat terhadap masalah-masalah, tata cara, serta situasi-situasi dalam masyarakat, termasuk hubungan antara kegiatan, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, dan dampak dari fenomena yang dipelajari.¹⁰

3. Sumber Data

Data dalam penelitian berasal dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam hal ini, data tersebut berasal dari guru di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap. Data ini diperoleh melalui observasi langsung serta wawancara mengenai cara guru menerapkan kompetensi kepribadian dalam membentuk karakter anak usia dini di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap. Pada tahap ini, peneliti mengamati kemampuan guru dalam melakukan pendidikan, pengajaran, bimbingan, arahan, dan pelatihan terhadap siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang mendukung data utama atau yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Jenis data ini meliputi dokumen resmi, literatur, laporan penelitian, dan sumber lain yang mendukung proses penelitian.¹¹ Dokumen dalam hal ini meliputi arsip yang berupa foto-foto dan keterangan langsung dari guru SPS

¹⁰Sunandi suryabrata, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 75.

¹¹Soerjono Soekanto, "*Pengantar Penelitian Hukum*", (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1986), Hal. 12.

Al-Wafaa Gumingsir Langkap.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, yang melibatkan interaksi langsung yakni pewawancara dan narasumber dengan cara komunikasi langsung.¹² Dari wawancara tersebut diharapkan peneliti bisa memperoleh data secara langsung dari subjek mengenai kemampuan yang dimiliki oleh subjek dalam melakukan pembelajaran di kelas. Informan dipilih oleh peneliti untuk memperdalam data skripsi ini yakni guru kelas SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap.

Pedoman wawancara yang diterapkan adalah wawancara terstruktur, yang mengacu pada suatu system dan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti secara langsung mengamati fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, tujuan peneliti adalah untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi langsung di lapangan terkait dengan kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada materi tertulis seperti buku, majalah, catatan, dan sejenisnya. Dalam

¹²A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: Kencana, 2014), Hal.372.

menggunakan metode ini, peneliti mengharapkan memperoleh informasi yang akurat terkait dengan masalah penelitian. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini merupakan data sekunder yang melengkapi data primer.

5. Teknik Analisis Data

Proses analisis data melibatkan pengumpulan dan penyusunan data yang di dapat dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya dengan cara yang sistematis. Tujuannya adalah agar hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah oleh orang lain. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan metode analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman. Metode ini mengharuskan peneliti untuk terus menerus mengaitkan langkah-langkah dalam analisis data kualitatif sehingga data yang dihasilkan menjadi jelas. Terdapat tiga tahapan yang saling terkait dalam proses analisis data kualitatif, yakni:

- a. Reduksi data, merupakan proses untuk mengurangi jumlah dan kompleksitas data dengan memilah, menyaring, mengacu pada inti, mengasah fokus, dan menghilangkan yang tidak relevan. Tujuannya adalah agar data yang tersedia menjadi lebih terkelola dan dapat membantu peneliti dalam mencapai kesimpulan akhir. Durasi peneliti di lapangan dapat dipengaruhi oleh jumlah dan kompleksitas data yang diperoleh, sehingga reduksi data menjadi penting untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah kelangsungan penelitian.
- b. Penyajian data, merupakan tahap di mana penelitian analisis kualitatif dilakukan setelah semua informasi telah dikumpulkan dan disusun. Ini memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan berdasarkan temuan mereka. Berbagai bentuk yang digunakan dalam penyajian data kualitatif termasuk teks naratif,

grafik, matriks, bagan, dan jaringan. Setelah memahami apa yang telah terjadi dan dipahami, peneliti kemudian merencanakan langkah berikutnya. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif di mana semua temuan penelitian dijelaskan dan digambarkan secara rinci.

- c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan, merupakan tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan yang sifatnya sementara, yang dapat berkembang lebih lanjut seiring dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan.¹³ Kesimpulan dari penelitian kualitatif diharapkan membawa inovasi dengan menawarkan pengetahuan baru. Ini bias berupa deskripsi atau gambaran baru mengenai objek yang diteliti.¹⁴ Proses penarikan kesimpulan dilakukan secara teliti untuk menghindari kesalahan penerjemahan data penelitian sehingga lebih jelas dan mudah dipahami.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan kajian ini dibagi menjadi lima bab yang dijabarkan dalam garis besarnya sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, Dalam bab ini peneliti akan mendeskripsikan secara umum dan menyeluruh tentang apa yang akan dibahas dalam proposal skripsi ini, yang dimulai dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Landasan Teori, pembahasan dalam bab ini mencakup tentang: (1) Deskripsi teori yang di dalamnya membahas tentang kompetensi kepribadian

¹³M. Askari Zakariyah, Vivi Afriyani, dan M. Zakariah, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research and Development (R n D)*”. (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2020), Hal. 54-57.

¹⁴Muh Fitrah dan Lutfiyah, “*Metodologi Penelitian, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*”, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), Hal. 86.

guru. Dan pada sub bab kedua berisi tentang karakter anak usia dini. (2) Penelitian yang Relevan, dan (3) Kerangka Berfikir.

BAB III: Hasil Penelitian, pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh berisi tentang: (1) Profil Lembaga, (2) Implementasi kompetensi kepribadian guru dalam mengembangkan karakter anak usia dini di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap. (3) Faktor Pendukung dan Penghambat yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kompetensi kepribadian untuk mengembangkan karakter anak usia dini di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap

BAB IV: Analisis Hasil Penelitian, peneliti akan melakukan penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada. Pembahasan ini berupa jawaban atas pertanyaan penelitian yang terdapat dalam rumusan masalah. Peneliti akan memaparkan alur dinamika psikologis berdasarkan hasil penelitian. Analisis hasil penelitian di dalamnya menjabarkan pertanyaan pada rumusan masalah yang ada. Sebagaimana pembahasan di dalamnya menyangkut tentang bagaimana implementasi kompetensi kepribadian guru dalam mengembangkan karakter anak usia dini di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap. Serta problematika dan solusi yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kompetensi kepribadian untuk mengembangkan karakter anak usia dini di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap.

BAB V: Penutup, bab ini terdiri dari dua Sub Bab yang dinyatakan secara terpisah, yaitu kesimpulan dan saran penelitian.

Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran serta daftar riwayat penulis terdapat pada bagian akhir Skripsi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini adalah beberapa pengembangan karakter anak berdasarkan upaya yang dilakukan oleh guru SPS Al Wafaa, yaitu:

1. Kepribadian Mantap dan Stabil

Guru SPS Al-Wafaa berusaha mengembangkan karakter peserta didik melalui beberapa cara:

- a. Berbicara dengan Sopan: Guru mengajarkan pentingnya berbicara dengan sopan, berbagi, dan bersikap baik terhadap teman-teman. Misalnya, sapaan sopan saat anak datang, ajakan berbagi makanan, dan mengajarkan pentingnya kata-kata sopan seperti maaf, tolong, terima kasih, dan permisi.
- b. Kepedulian terhadap Teman: Guru mengajak anak-anak berkunjung ke tempat murid yang sakit untuk menumbuhkan empati, kepedulian, dan nilai-nilai moral seperti mendoakan teman yang sakit.
- c. Bangga terhadap Profesi: Guru menunjukkan sikap bangga dan antusias dalam mengajar, responsif terhadap pertanyaan murid, dan disiplin dalam menjalankan tugas.
- d. Konsekuensi saat Melanggar Aturan: Guru memberikan konsekuensi yang sesuai saat aturan dilanggar untuk menciptakan lingkungan yang teratur dan penuh tanggung jawab.

2. Kepribadian yang Dewasa

Guru SPS Al-Wafaa menunjukkan kedewasaan dengan:

- a. Disiplin Waktu: Meski ada ketidaksesuaian dengan peraturan kehadiran, guru piket menunjukkan teladan yang baik.

- b. Penampilan Rapi dan Sopan: Guru selalu berpakaian rapi dan sopan di lingkungan sekolah, yang menanamkan nilai-nilai etika dan profesionalisme.
- c. Koordinasi dan Izin: Guru berkoordinasi dengan rekan sejawat dan meminta izin kepada kepala sekolah jika tidak bisa hadir.
- d. Pengembangan Profesional: Guru mengikuti pelatihan, seminar, dan memanfaatkan sumber daya untuk meningkatkan kemampuan mengajar mereka.

3. Kepribadian yang Arif

Guru SPS Al-Wafaa mengembangkan kepribadian arif dengan:

- a. Prioritas pada Kepentingan Anak: Guru memprioritaskan kepentingan dan perkembangan anak serta mengidentifikasi kebutuhan individual setiap anak.
- b. Metode Pengajaran Beragam: Guru menggunakan berbagai pendekatan dan metode pengajaran untuk memastikan setiap anak memiliki kesempatan berkembang sesuai potensinya.
- c. Mendorong Pemikiran Kritis: Guru mendorong anak-anak untuk berpikir kritis dan mengeksplorasi konsep-konsep secara mendalam.
- d. Komunikasi yang Kuat: Guru memiliki kemampuan komunikasi yang kuat dengan anak-anak, orang tua, dan rekan kerja.

4. Kepribadian yang Berwibawa

Guru SPS Al-Wafaa menunjukkan kewibawaan dengan:

- a. Kebersihan Kelas: Guru bersama-sama membersihkan kelas setelah dipakai.
- b. Kesabaran: Guru bersikap sabar dan memahami bahwa anak-anak mungkin memerlukan waktu untuk memahami konsep dan aturan.
- c. Empati: Guru memiliki kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan serta kebutuhan anak-anak.

- d. Mengakui Kesalahan: Guru mengakui kesalahan mereka jika terjadi, memberikan contoh kejujuran dan tanggung jawab kepada anak-anak.
5. Kepribadian Akhlak Mulia dan Teladan
- Guru SPS Al-Wafaa menjadi teladan dengan:
- a. Kejujuran: Guru selalu berbicara jujur dan tulus kepada anak-anak.
 - b. Sikap Tolong Menolong: Guru menunjukkan perilaku saling tolong menolong.
 - c. Niat Ikhlas dalam Mengajar: Guru mengajar dengan niat ikhlas tanpa mengharapkan imbalan material.
 - d. Norma-norma Religius: Guru menjalani norma-norma religius dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter anak diantaranya : (1) Problematika Pribadi Guru : Kesibukan pribadi yang kadang mengganggu kedisiplinan. (2) Kurangnya Pendekatan dengan Anak : Komunikasi yang kurang baik antara guru dan anak didiknya. (3) Kurangnya Pendekatan dengan Orang Tua : Waktu pertemuan yang terbatas membuat kerjasama antara guru dan orang tua kurang maksimal.

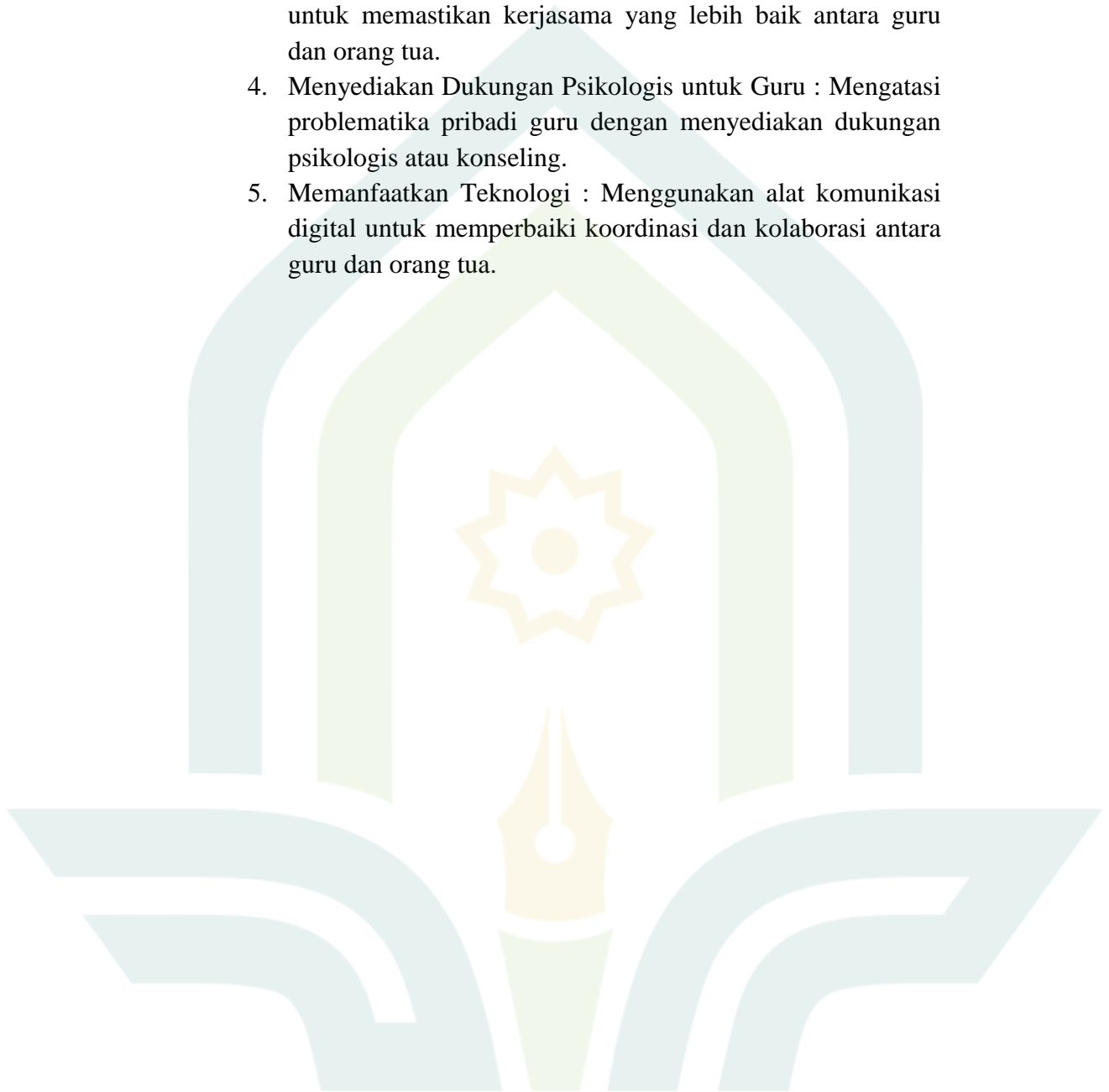
Guru-guru di SPS Al-Wafaa juga memiliki faktor pendukung seperti kemauan untuk terus belajar dan mengembangkan diri melalui pelatihan, serta kerjasama yang baik di antara rekan-rekan guru.

B. Saran

Untuk meningkatkan pengembangan karakter anak di SPS Al-Wafaa, disarankan agar:

1. Meningkatkan Disiplin Guru : Mengadakan evaluasi rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan kehadiran.
2. Mengoptimalkan Komunikasi : Memperkuat pendekatan antara guru dengan anak dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

3. Menambah Waktu Pertemuan dengan Orang Tua : Memperpanjang durasi atau frekuensi pertemuan parenting untuk memastikan kerjasama yang lebih baik antara guru dan orang tua.
4. Menyediakan Dukungan Psikologis untuk Guru : Mengatasi problematika pribadi guru dengan menyediakan dukungan psikologis atau konseling.
5. Memanfaatkan Teknologi : Menggunakan alat komunikasi digital untuk memperbaiki koordinasi dan kolaborasi antara guru dan orang tua.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan dan Muhammad Kadri. "Pendidikan Karakter (mengembangkan karakter anak yang islami)", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).
- Agustina, Ria.. Skripsi: Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Wonosobo Kabupaten Tanggamus (Lampung, 2017)
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan (Jakarta: Rineke Cipta, 2002)
- Barnawi & M. Arifin. Strategi dan kebijakan pembelajaran pendidikan karakter (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015)
- Dahlan. Menjadi Guru yang Bening Hati (Strategi Mengelola Hati di Abad Modern) (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018)
- Diana, Ruat, I. Putu Ayub Darmawan, and Elsi Susanti Br Simamora. "Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Pembelajaran Paud Di Masa Pandemi Covid-19." VOX DEI: Jurnal Teologi dan Pastoral 2. 2021.
- Fanhas, Elfan Dan Nur Hamzah. Metode-Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Menurut Q.S Lukman (Jawa Barat : Edu Publisher, 2019)

Fathurrohman, Pupuh, Aa Suryana, dan Feni Fatriyani. Pengembangan Pendidikan Karakter, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2013)

Fitrah, Muh dan Lutfiyah. Metodologi Penelitian, Tindakan Kelas dan Studi Kasus, (Sukabumi: CV Jejak, 2017)

Handayani, Puthot Tunggal dan Pujo Adi Suryani. Kamus Bahasa Indonesia (Surabaya: CV. Giri Utama)

Khadijah, Khadijah. "Pola kerja sama guru dan orangtua mengelola bermain AUD Selama masa pandemi COVID-19." Kumara Cendekia 8.2. 2020.

Kunandar. Guru Profesional Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru (Jakarta: Rajawali Press, 2007)

Kusmiati, Ai, Sofyan Sauri, and Helmawati Helmawati. "Manajemen supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru." Jurnal Pendidikan Indonesia 3.07. 2022.

Lase, F. "Kompetensi kepribadian guru profesional". Pelita bangsa pelestari pancasila, 11(1). 2016.

Lestari, Rina. Guru Kelas SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap. Wawanvara Pribadi, Kedungwuni, 19 Maret. 2023.

Martuti, A. Mendirikan dan Mengelola PAUD : Manajemen Administrasi dan Strategi Pembelajaran (Yogyakarta: Kreasi Wacana Offset, 2008).

Marzuki. Pendidikan Karakter Islam (Jakarta: Amzah, 2015)

Moeloeng, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)

Mulyasa. Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Bandung : Remaja Riosdakarya, 2016).

Musfah, Jejen. Redesain Pendidikan Guru (teori, kebijakan dan praktek) (Jakarta: Prenada Media Group, 2015)

Mustati`umniyyati. Skripsi: Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kompetensi Kepribadian Guru PAI Di SMPN 1 Sumber Gempol Tulung Agung (Skripsi Pendidikan Agama Islam, IAIN Tulung Agung, 2017)

Nasution, Inom. Kompetensi Kepribadian Guru PAUD dan Upaya Pengembangannya (Medan: Perdana Publishing, 2019)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Standar Nasional Pendidikan.

Pianda, Didi. Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Sukabumi: CV Jejak, 2018)

Profil Lembaga SPS Al-Wafaa Tahun Pelajaran 2022/2023

Purnamasari, Dessy. "Efektivitas media gambar seri terhadap Kemampuan berbicara anak kelompok A di RA Nurul Huda desa pesawahan kecamatan susukan lebak kabupaten Cirebon." 2019.

Pusat Bahasa Pendidikan Nasional. Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008)

Ramayullis, Samsul Nizar. Filsafat Pendidikan Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2009)

Rochman, Chaerul. Pengembangan Kompetensi Kperibadian Guru (Bandung : Nuansa, 2016).

Safitri, Dewi. Menjadi Guru Profesional (Riau: PT. Indagiri Dot Com, 2019)

Saimroh,dkk. Pendidikan Karakter (Jakarta: Balai penelitian dan pengembangan agama Jakarta, 2013)

Shaleh, Muwafik. Membangun Karakter Dengan Hati Nurani (Jakarta: Erlangga, 2012)

Silahuddin. "Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini" Jurnal UINAr-Raniry, Vol.III No. 2. 2017.

Soekanto, Soerjono. Pengantar Penelitian Hukum, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1986)

Suryabrata, Sunandi. Metodologi Penelitian (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)

- Umaroh, Siti. Skripsi: Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah di RA Nurul Huda Suban Lampung Selatan (Lampung: Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Intan, 2018)
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. 2010. (Jakarta: Sinar Grafika)
- Wandi, Agus. Skripsi: “Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Upaya Pengembangan Moral Peserta Didik Di SDN 6 Kalosi Kabupaten Sidrap” (Makasar: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Alauddin Makasar, 2017).
- Wardan, Khusnul. “Guru Sebagai Profesi” (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019)
- Waritsman, Arsyil, and R. Hastina. "Kreativitas Guru dalam Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MA Madinatul Ilmi Ddi Siapo." Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan 1.2. 2020.
- Wibowo, Agus. Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban), (yogyakarta: pustaka belajar, 2012).
- Wibowo, Djoko Rohadi. "Problematika guru SD dalam pembelajaran IPS jarak jauh di masa pandemi covid-19." Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar 7.2. 2020.
- Wijaya, Intan Apri, Okto Wijayanti, and Arifin Muslim. "Analisis Pemberian Reward Dan Punishment Pada Sikap Disiplin Sd N 01 Sokaraja Tengah." Jurnal Educatio FKIP UNMA 5.2. 2019.

Yunita, Lisma. Skripsi: Implementasi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini di TK Masjid Agung Kalianda Lampung Selatan (Lampung: Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung, 2019)

Yusuf, A. Muri. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Kencana, 2014)

Zakariyah, M. Askari, Vivi Afriyani, dan M. Zakariah. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research and Development (R n D). (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2020)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Untuk melengkapi skripsi ini, penulis melampirkan daftar riwayat hidup yaitu sebagai berikut:

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Lailatul Maghfiroh
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. NIM : 2417056
4. Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan/04 Desember 1998
5. Alamat : Desa Salakbrojo, Rt/Rw:04/02 Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan
6. Jumlah Saudara : 3 (Tiga)

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Afrudin
2. Nama Ibu : Sulawati

C. Riwayat Pendidikan

1. TK Muslimat NU Gembong : Tahun 2005
2. MI Wali Songo Paesan 02 : Tahun 2011
3. MTs Ath-Thohiriyyah Simbang Wetan : Tahun 2014
4. MA Rifa'iyyah Kedungwuni : Tahun 2017

Demikian daftar riwayat hidup penulis yang dibuat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Juni 2024

Penulis